

## ABSTRAK

**Muhamad Alfa Laksana Putra**, 12201193193, 2023 “Penanaman Sikap Moderasi Beragama pada siswa kelas X SMAN 1 Kesamben, Blitar”. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

**Kata Kunci:** Penanaman Sikap, Moderasi Beragama.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena di masyarakat tentang sikap moderasi beragama yang kurang dan juga cara pendidik dalam menanamkan sikap moderasi beragama kepada peserta didik. Bahwasanya kita di Indonesia yang masyarakatnya majemuk penting untuk mendapatkan materi moderasi beragama, dimulai dari bangku sekolah, serta cara guru menanamkan sikap moderasi beragama. SMAN 1 Kesamben, Blitar, merupakan sekolah yang didalamnya memiliki banyak sekali perbedaan dari segi agama, budaya, dan ras.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana penanaman sikap toleransi pada siswa kelas X di SMAN 1 Kesamben, Blitar? (2) Bagaimana penanaman sikap kebangsaan pada siswa kelas X di SMAN 1 Kesamben, Blitar? (3) Bagaimana penanaman sikap adaptif terhadap budaya pada siswa kelas X di SMAN 1 Kesamben, Blitar? (4) Bagaimana penanaman sikap anti kekerasan pada siswa kelas X di SMAN 1 Kesamben, Blitar?.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi peneliti ini terletak di SMAN 1 Kesamben, Blitar. Data yang peneliti dapatkan adalah dari kepala sekolah (di wakili oleh waka kesiswaan), guru dan peserta didik di SMAN 1 Kesamben, Blitar. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Paparan analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara menggunakan uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability), dan uji konfirmabilitas (confirmability).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penanaman sikap toleransi pada siswa kelas X di SMAN 1 Kesamben, Blitar adalah (a) Guru memberikan pengarahan terhadap siswa agar saling menghargai terhadap teman nya satu sama lain yang memiliki keyakinan berbeda. (b) Guru mengajarkan pembelajaran toleransi pada mapel PAI sehingga siswa melakukan peribadatan sesuai dengan keyakinan yang dianut masing – masing. (c) Guru mengarahkan terhadap siswa kelas X agar mengikuti kegiatan sekolah yang berupa ekstra kulikuler maupun kerjabakti di sekolah. (2) Penanaman sikap kebangsaan pada siswa kelas X SMAN 1 Kesamben, Blitar adalah (a) Melalui kegiatan upacara bendera pada hari senin dan peringatan hari nasionalis, menyanyikan lagu nasional serta pembacaan pancasila secara bersama. (b) Melakukan kegiatan paskibra atau gerakan baris ber baris yang diikuti oleh siswa yang memiliki keyakinan sama maupun berbeda antara satu sama lain. (3) Penanaman sikap adaptif terhadap tradisi budaya pada siswa kelas X SMAN 1 Kesamben, Blitar adalah (a) Melalui pembelajaran penerapan akulturasi budaya Islam yang berupa pembawaan nasi bungkus dalam peringatan hari besar Islam. (b) Pengarahan untuk mengikuti ekstrakulikuler yang ada di sekolah seperti seni karawitan sebagai pengembangan budaya jawa berupa musik gamelan, sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, kreatif, serta sejahtera. (4) Penanaman sikap anti kekerasan pada siswa kelas X SMAN 1 Kesamben, Blitar adalah (a) Melalui peraturan tata tertib sekolah dan melalui pembelajaran mapel PAI atupun mapel lain. Sehingga hal tersebut menjadikan siswa tidak melakukan kekerasan maupun tindakan yang

tidak diinginkan terhadap siswa yang lain dan saling melakukan sikap tolong menolong dalam hal sesuatu yang di syari'atkan oleh agama.

## ABSTRACT

**Muhamad Alfa Laksana Putra**, 12201193193, 2023 “Cultivation of Religious Moderation Attitudes in class X students of Senior High School 1 Kesamben, Blitar”. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung State Islamic University. Advisor: Dr. Hj Chusnul Chotimah, M.Ag.

**Keywords:** Attitude Cultivation, Religious Moderation.

*This research is motivated by the phenomenon in society about the lack of religious moderation and also the way educators instill religious moderation in students. That we in Indonesia, a pluralistic society, are important to get religious moderation material, starting from school, as well as how teachers instill religious moderation attitudes. Senior High School 1 Kesamben, Blitar, is a school that has many differences in terms of religion, culture, and race.*

*The focus of research in this thesis is (1) How is the cultivation of tolerance attitude in class X students at Senior High School 1 Kesamben, Blitar? (2) How is the cultivation of nationality attitude in class X students at Senior High School 1 Kesamben, Blitar? (3) How is the cultivation of adaptive attitude towards culture in class X students at Senior High School 1 Kesamben, Blitar? (4) How is the cultivation of anti-violence attitude in class X students at Senior High School 1 Kesamben, Blitar.*

*The approach taken in this research is a qualitative approach. The location of this research is located at Senior High School 1 Kesamben, Blitar. The data obtained by the researchers were from the principal (represented by the vice principal of student affairs), teachers and students at Senior High School 1 Kesamben, Blitar. The methods used were in-depth interview, participatory observation and documentation study. Exposure of data analysis is done by data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of data is done by using credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test.*

*The results of this study indicate that: (1) The cultivation of tolerance attitudes in class X students at Senior High School 1 Kesamben, Blitar is (a) Teachers give direction to students to respect each other's friends who have different beliefs. (b) Teachers teach tolerance learning in Islamic religious education subject so that students perform worship in accordance with their respective beliefs. (c) The teacher directs class X students to participate in school activities in the form of extra-curricular and community service at school. (2) The cultivation of nationalism attitudes in class X students of Senior High School 1 Kesamben, Blitar is (a) Through flag ceremony activities on Monday and commemoration of nationalist days, singing national songs and reading Pancasila together. (b) Conducting paskibra activities or marching movements followed by students who have the same or different beliefs from each other. (3) The cultivation of adaptive attitudes towards cultural traditions in class X students of Senior High School 1 Kesamben, Blitar is (a) Through learning the application of Islamic*

*cultural acculturation in the form of bringing wrapped rice in commemoration of Islamic holidays. (b) Direction to participate in extracurricular activities at school such as gamelan music art as a development of Javanese culture in the form of gamelan music, so as to create a comfortable, safe, creative, and prosperous school environment. (4) The cultivation of anti-violence attitudes in class X students of Senior High School 1 Kesamben, Blitar is (a) Through the regulation of the school and through learning Islamic religious education or other subjects. So that it makes students not commit violence or unwanted actions against other students and help each other in terms of something that is shari'at by religion.*

## ملخص

محمد الفا لأكسا فوترا، ١٩٣١٩٣، ١٢٢٠، ٢٠٢٣ "زراعة الاعتدال الديني في الصف العاشر طلاب المدرسة الثانوية العليا ١ كيساميين، ليتار". أطروحة، قسم النزبية الإسلامية، كلية النزبية وعلوم تدريب المعلمين السيد علي رحمة جامعة تولونغاجونج الحكومية الإسلامية. المستشار: الدكتورة. الحاجة حسن الختيمة، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تربية الموقف ، الاعتدال الديني.

هذا البحث مدفوع لظاهرة في المجتمع حول الافتقار إلى الاعتدال الديني وكذلك الطريقة التي يغرس بها التزويون الاعتدال الديني في الطلاب. أننا في إندونيسيا ، مجتمع تعددي، مهمون للحصول على مواد الاعتدال الديني، بدءًا من المدرسة، وكذلك كيف يغرس المعلمون مواقف الاعتدال الديني. المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار، هي مدرسة بها العديد من الاختلافات من حيث الدين والثقافة والعرق.

محور البحث في هذه الأطروحة هو (١) كيف يتم تنمية موقف التسامح لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار؟ (٢) كيف يتم تنمية موقف الجنسية في طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار؟ (٣) كيف يتم تنمية الموقف التكيفي تجاه الثقافة في طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار؟ (٤) كيف يتم تنمية الموقف المناهض للعنف في طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار؟.

النهج المتبع في هذا البحث هو نهج نوعي. يقع موقع هذا البحث في المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار. كانت البيات التي حصل عليها الباحثون من المدير كساميين، ليتار (يمثله ثب مدير شؤون الطلاب) والمعلمين والطلاب في المدرسة الثانوية العليا ١ كساميين، ليتار. كانت الأساليب المستخدمة هي المقابلة المتعمقة والملاحظة التشاركية ودراسة التوثيق. يتم التعرض لتحليل البيات من خلال جمع البيات وتكثيف البيات وعرض البيات واستخلاص النتائج. يتم التحقق من صحة البيات استخدام اختبار المصادقية واختبار قابلية النقل واختبار الموثوقية واختبار الموثوقية.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) تنمية مواقف التسامح لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية العليا ١ كسامبين، لیتار هي: (أ) يعطي المعلمون التوجيه للطلاب لاحترام أصدقاء بعضهم البعض الذين لديهم معتقدات مختلفة. (ب) يقوم المعلمون بتدريس تعلم التسامح في مادة النزبية الدينية الإسلامية بحيث يؤدي الطلاب العبادة وفقاً لمعتقداتهم الخاصة. (ج) يوجه المعلم طلاب الصف العاشر للمشاركة في الأنشطة المدرسية في شكل خارج المنهج وخدمة المجتمع في المدرسة. (٢) زراعة المواقف القومية في الصف العاشر طلاب المدرسة الثانوية العليا ١ كسامبين، لیتار هو (أ) من خلال أنشطة حفل العلم يوم الاثنين والاحتفال لأم القومية، وغناء الأغاني الوطنية وقراءة فانجاسيلا معاً. (ب) إجراء أنشطة فاسكيرا أو حركات مسيرة يتبعها الطلاب الذين لديهم نفس المعتقدات أو معتقدات مختلفة عن بعضهم البعض. (٣) زراعة المواقف التكيفية تجاه التقاليد الثقافية في الصف العاشر طلاب المدرسة الثانوية العليا ١ كسامبين، لیتار هو (أ) من خلال تعلم تطبيق الثقافات الإسلامي في شكل إحضار الأرز المغلف في ذكرى الأعياد الإسلامية. (ب) التوجيه للمشاركة في الأنشطة اللامنهجية في المدرسة مثل فن الموسيقى غاميلان كتطور للثقافة الجاوية في شكل موسيقى غاميلان، وذلك لخلق بيئة مدرسية مريحة وآمنة وحلاقة ومزدهرة. (٤) إن تنمية المواقف المناهضة للعنف في طلاب الصف العاشر من المدرسة الثانوية العليا ١ كسامبين لیتار هي (أ) من خلال تنظيم المدرسة ومن خلال تعلم النزبية الدينية الإسلامية أو مواد أخرى. بحيث يجعل الطلاب لا يرتكبون عنفاً أو أعمالاً غير مرغوب فيها ضد الطلاب الآخرين ويساعدون بعضهم البعض فيما يتعلق بشيء يعتبره ديناً شرعياً.